

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Lahan rawa merupakan salah satu lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian, serta dapat memenuhi ketahanan pangan nasional. Kawasan Tanjung Senai di Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi lahan rawa cukup luas. Namun, ketersediaan air di wilayah ini sering mengalami fluktuasi akibat perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan tata kelola sumber daya air yang kurang optimal. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ketersediaan air di lahan rawa sangat dipengaruhi oleh faktor hidrologi seperti curah hujan dan kondisi drainase alami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan air serta faktor-faktor yang mempengaruhinya guna mendukung pengelolaan yang berkelanjutan. Perubahan iklim di lahan rawa memberikan dampak berbeda tergantung tipologi lahan. Dampak perubahan iklim di lahan rawa mempengaruhi luas areal tanam, proses biofisik pada tanah dan tanaman, dan meningkatkan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). (Eni Maftu'ah, et.al. 2016)

Pola Pengelolaan sumber daya air disusun dengan memperhatikan kebijakan pengelolaan sumber daya air pada wilayah administrasi yang bersangkutan. Kebijakan pengelolaan sumber daya air adalah arahan strategis dalam pengelolaan sumber daya air. Kebijakan pengelolaan sumber daya air mencakup aspek konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air, dan

sistem informasi sumber daya air yang disusun dengan memperhatikan kondisi wilayah masing-masing. Kebijakan pengelolaan sumber daya air pada tingkat nasional, yang selanjutnya disebut kebijakan nasional sumber daya air, disusun dan dirumuskan oleh Dewan Sumber Daya Air Nasional dan ditetapkan oleh Presiden. Pemanfaatan lahan rawa di Indonesia memiliki peranan penting dan strategis bagi pengembangan pertanian terutama mendukung ketahanan pangan Nasional. Hal ini disebabkan oleh luas lahan rawa yang berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian khususnya tanaman padi masih tersedia cukup luas. Lahan rawa merupakan salah satu lahan suboptimal yang memiliki kendala secara alami kesuburan tanahnya tergolong rendah. (Niken Rani Wandansari, et.al.2019)

Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan. Ogan Ilir berada di jalur lintas timur Sumatra dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari Kota Palembang. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir (Ruslan ,2022 ). Dalam menghadapi berbagai permasalahan sumber daya air yang semakin hari semakin rumit dengan adanya peningkatan akan kebutuhan air yang sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta yang diiringi dengan pertumbuhan sosial-ekonomi. Selain itu, kekeliruan dalam pengelolaan sumber daya air menyebabkan upaya untuk meningkatkan kebutuhan akan air telah menimbulkan eksploitasi sumber daya air secara berlebihan sehingga mengakibatkan penurunan daya dukung lingkungan sumber daya air yang pada gilirannya menurunkan kemampuan pasokan air. Lahan pasang surut sangat potensial

dikembangkan sebagai lumbung pangan dan pertanian masa depan Indonesia.(Ani Susilawati. et.al. 2017)

Tingginya intensitas curah hujan di wilayah Kabupaten Ogan Ilir menimbulkan debit Sungai Kelekar yang berada di kawasan Tanjung Senai Indralaya Kabupaten Ogan Ilir naik. Kondisi Sungai Kelekar di Tanjung Senai Indralaya Ogan Ilir pada saat pasang, dapat menimbulkan dampak terhadap terjadinya genangan bahkan banjir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan di tinjau yaitu :

1. Bagaimana kondisi daerah rawa di kawasan Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir
2. Bagaimana karakteristik data curah hujan pada kawasan Tanjung Senai
3. Seberapa besar ketersediaan air daerah rawa pada kawasan Tanjung Senai

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara detail daerah rawa di kawasan Tanjung Senai Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk menganalisis data curah hujan pada kawasan Tanjung Senai
3. Untuk menganalisis ketersediaan air daerah rawa pada kawasan Tanjung Senai

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini di laksanakan pada saat musim hujan dan di fokuskan untuk menganalisis curah hujan dan estimasi ketersediaan air di kawasan Tanjung Senai.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah kabupaten Ogan Ilir dalam pengembangan daerah khususnya pada kawasan rawa Tanjung Senai tersebut.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang di bagi di dalam beberapa bab, adapun yang dibahas di dalam masing - masing bab yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkung penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menyajikan landasan teori yang berkaitan dengan tema karya akhir, paradigma, cara pandang; tinjauan pustaka terhadap penulis terdahulu yang ada kaitan dengan tema karya akhir, teori dasar yang dipakai dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, bagan alir penelitian, Matriks penelitian terdahulu.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat diuraikan pembahasan hasil dari pengolahan data serta analisa yang telah dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan. Bagian kesimpulannya merangkum hasil –hasil utama yang di peroleh dari skripsi ini. Adapun bagian saran terdapat anjuran yang di anggap terkait dengan topik penelitian yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**